

**THE EFFECT OF TUNJUK AJAR VALUES TO IMPROVE
STUDENTS' SELF-CONFIDENCE THROUGH GROUP GUIDANCE
AT SMA NEGERI 10 PEKANBARU**

Nini Andrayani¹⁾ Zulfan Saam²⁾ Rosmawati³⁾

Email: niniandrayani@student.unri.ac.id, zulfan_saam@gmail.com, rosndi5658@gmail.com

Phone Number : 082283293015

*Guidance and Counseling Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstrak: *One important aspect of personality is self-confidence. Self-confidence is one of the key parts of the success of one's life. This study aims to determine the description of students 'self-confidence before and after being given Tunjuk Ajar Values through group guidance, knowing the differences in the level of self-confidence of students before and after Tunjuk Ajar Values through group guidance and to determine the influence of Tunjuk Ajar Values increase student confidence through group guidance. This research is a quantitative research with experimental methods, the research design used is Pre-Experimental approach with one group pre-test and post test subjects in this study were 7 students taken by purposive sampling technique with the criteria of students who have low self-confidence. The results showed that: (1) the confidence of students before being given Tunjuk Ajar Values through group guidance was mostly in the low category and after being given Tunjuk Ajar Values through group guidance most were in the high and medium categories. (2) There is a significant difference in the level of self-confidence of students before and after being given Tunjuk Ajar Values through group guidance. (3) There is a significant effect of Tunjuk Ajar Values to increase students' self-confidence through group guidance.*

Key Words: *Tunjuk Ajar Values, Self-Confidence, Group Guidance*

PENGARUH NILAI-NILAI TUNJUK AJAR UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK DI SMA NEGERI 10 PEKANBARU

Nini Andrayani¹⁾ Zulfan Saam²⁾ Rosmawati³⁾

Email: niniandrayani@student.unri.ac.id, zulfan_saam@gmail.com, rosndi5658@gmail.com

Phone Number : 082283293015

Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Salah satu aspek kepribadian yang penting adalah kepercayaan diri. Kepercayaan diri merupakan salah satu bagian kunci dari keberhasilan hidup seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah diberikan Nilai-nilai Tunjuk Ajar melalui bimbingan kelompok, mengetahui perbedaan tingkat kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah diberikan Nilai-nilai Tunjuk Ajar melalui bimbingan kelompok dan untuk mengetahui pengaruh Nilai-nilai Tunjuk Ajar untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui bimbingan kelompok. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental* dengan pendekatan *one group pre-test and post test* subjek dalam penelitian ini adalah 7 orang siswa yang diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) kepercayaan siswa sebelum diberikan Nilai-nilai Tunjuk Ajar melalui bimbingan kelompok sebagian besar berada pada kategori rendah dan setelah diberikan Nilai-nilai Tunjuk Ajar melalui bimbingan kelompok sebagian besar berada pada kategori tinggi dan sedang. (2) Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah diberikan Nilai-nilai Tunjuk Ajar melalui bimbingan kelompok. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan Nilai-nilai Tunjuk Ajar untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui bimbingan kelompok.

Kata Kunci: Nilai-nilai Tunjuk Ajar, Kepercayaan diri, Bimbingan Kelompok

PENDAHULUAN

Salah satu aspek kepribadian yang penting adalah kepercayaan diri. Kepercayaan diri merupakan salah satu bagian kunci dari keberhasilan hidup seseorang. Menurut Thursan Hakim (2002) kesuksesan dalam bidang apapun tidak mungkin dicapai seseorang jika tidak memiliki rasa percaya diri yang cukup. Dari sini bisa dikatakan bahwa rendahnya kepercayaan diri tentunya akan menghambat seseorang untuk mencapai harapannya dan kurang berani dalam melakukan suatu kegiatan atau usaha, sebaliknya seseorang yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi akan lebih berani dalam melakukan segala hal.

Percaya diri merupakan potensi yang luar biasa yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu tindakan tanpa adanya dorongan dan paksaan dari orang lain. Berawal dari latar belakang bahwa sebagian orang tidak menyadari bahwa rendahnya percaya diri dapat menimbulkan hambatan besar dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Sikap seseorang yang menunjukkan dirinya tidak percaya diri antara lain di dalam berbuat sesuatu yang penting dan penuh tantangan selalu dihadapi dengan keraguan, mudah cemas, tidak yakin, cenderung menghindar, tidak punya inisiatif, mudah patah semangat, tidak berani tampil di depan orang banyak dan gejala kejiwaan lain yang menghambat seseorang untuk melakukan sesuatu.

Siswa yang memiliki rasa percaya diri akan mampu mengetahui kelebihan yang dimilikinya, karena siswa tersebut menyadari bahwa segala kelebihan yang dimiliki, kalau tidak dikembangkan, maka tidak akan ada artinya, akan tetapi kalau kelebihan yang dimilikinya mampu dikembangkan dengan optimal maka akan mendatangkan kepuasan.

Setiap manusia sangat membutuhkan kepercayaan diri. Seperti yang telah dikatakan oleh Adler yaitu "kebutuhan manusia yang paling penting adalah kebutuhan akan rasa percaya diri dan rasa superioritas. Rasa percaya diri juga dapat diartikan sebagai suatu kepercayaan terhadap diri sendiri yang dimiliki setiap orang dalam kehidupan serta bagaimana orang tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada konsep dirinya (dalam Rahmad, 1991). Peningkatan bagi manusia atau seorang individu memiliki rasa percaya diri dan sudah menjadi kebutuhan.

Individu yang percaya diri akan memandang kelemahan sebagai hal yang wajar dimiliki oleh setiap individu, karena individu yang percaya diri akan mengubah kelemahan yang dimiliki menjadi motivasi untuk mengembangkan kelebihannya dan tidak akan membiarkan kelemahannya tersebut menjadi penghambat dalam mengaktualisasikan kelebihan yang dimilikinya. Sebagai contoh, siswa yang selalu menjadi juara kelas mampu menguasai materi pelajaran yang diajarkan di sekolah, sehingga ia merasa yakin dan tidak takut jika disuruh gurunya untuk mengerjakan soal di depan kelas. Bahkan, di dalam setiap mata pelajaran, jika guru bertanya atau meminta seseorang untuk mengerjakan soal di depan kelas, siswa yang menjadi juara kelas dapat mengajukan diri tanpa diperintah.

Namun pada prakteknya, yang peneliti amati selama proses Pengenalan lapangan Persekolahan (PLP) dan juga hasil olahan Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) rasa percaya diri sangat sulit dimiliki peserta didik dalam setiap proses belajar. Hal ini terlihat dari seringnya peserta didik yang mencontoh pekerjaan temannya. Mereka lebih percaya dengan hasil pekerjaan temannya dari pekerjaannya sendiri. Banyaknya peserta didik yang lebih cenderung pasif dari pada aktif dalam menjawab pertanyaan guru, karena merasa tidak mempunyai kemampuan untuk menjawab.

Mudahnya peserta didik mengatakan tidak tahu apabila ditanya serta peserta didik lebih memilih untuk menolak apabila diminta untuk maju ke depan kelas kecuali terpaksa karena ditunjuk oleh gurunya.

Kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki oleh siswa dapat mempengaruhi aktivitas belajarnya. Aktivitas belajar yang terganggu juga mempengaruhi prestasi yang diperoleh, sebab kurangnya rasa percaya diri dapat mengurangi bahkan menghilangkan semangat belajar siswa dan siswa akan sulit untuk berkonsentrasi dalam belajarnya. Tentu saja hal ini sangat merugikan bagi siswa.

Salah satu upaya untuk membantu siswa dalam meningkatkan percaya dirinya adalah dengan melakukan bimbingan. Karena tidak semua masalah dapat diselesaikan secara mandiri oleh siswa. Beberapa permasalahan harus diselesaikan dengan bantuan orang lain. Ada beberapa jenis bimbingan dan salah satunya adalah layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan baru dari guru pembimbing (guru BK) dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan atau topic tertentu yang berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari dan untuk perkembangan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu. Layanan bimbingan kelompok juga bisa menumbuhkan rasa kepedulian dan simpati siswa, karena mereka memiliki masalah yang sama atau bahan masalah belajar mereka lebih sederhana daripada teman kelompok mereka. Sejalan dengan penelitian oleh Fathul Jannah, dkk (2017) yang mengatakan bahwa pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan rasa percaya diri dan keterampilan menyelesaikan masalah siswa

Pada bimbingan kelompok untuk treatment kali ini penulis menggunakan nilai-nilai yang terkandung dalam tunjuk ajar melayu untuk meningkatkan percaya diri siswa. Tunjuk ajar melayu adalah segala jenis petuah, nasihat, amanah, pengajaran dan contoh teladan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. (Effendy : 2006). Dimana didalam tunjuk ajar tersebut terdapat butir-butir yang membahas tentang percaya diri, dan kita sebagai orang yang tinggal dan bertempat tinggal di tanah melayu sudah seharusnya sebelum kita merujuk pada referensi lain alangkah baiknya kita jadikan tunjuk ajar melayu sebagai rujukan. hal ini sejalan dengan penelitian Yanti Sumarsih, Syahrul Ramadhan dan Auzar (2014) yang menyebutkan Tunjuk ajar Melayu yang lahir dari sastra tradisional melayu berisi nilai-nilai pendidikan. Nilai-nilai tersebut dapat menuntun masyarakat melayu yang bertakwa kepada Allah Swt. Nilai-nilai tersebut berguna dalam membentuk karakter agamis generasi melayu dan generasi Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, menurut peneliti perlu dilakukan pembahasan tentang pengaruh bimbingan kelompok dengan menggunakan nilai-nilai yang terkandung dalam tunjuk ajar melayu dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa. Siswa yang akan diteliti adalah siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru yang merupakan tempat peneliti melaksanakan PLP. Atas dasar itulah peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Nilai-Nilai Tunjuk Ajar Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Bimbingan Kelompok di SMA Negeri 10 Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Eksperimental *one group pre-test and post test*

subjek dalam penelitian ini adalah 7 orang siswa yang diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria siswa yang kepercayaan dirinya rendah. Data diperoleh dari skala kepercayaan diri yang disebar oleh peneliti dan diisi oleh responden. Data dianalisis secara deskriptif dan statistik menggunakan uji *wilcoxon* dan *spearman rank* untuk menguji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah diberikan Nilai-nilai Tunjuk Ajar melalui bimbingan kelompok dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Gambaran Kepercayaan Diri Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Nilai-nilai Tunjuk Ajar melalui Bimbingan Kelompok.

No	Kategori	Rentang Skor	Pre Test		Post Tes	
			F	%	F	%
1	Sangat Tinggi	92-108	0	0	0	0
2	Tinggi	76-91	0	0	5	71,43
3	Sedang	60-75	0	0	2	28,57
4	Rendah	44-59	7	100	0	0
5	Sangat Rendah	27-43	0	0	0	0
	Jumlah		7	100	7	100

Sumber: Data Olahan Peneliti2019

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri sebelum pelaksanaan bimbingan kelompok dengan Nilai-nilai Tunjuk Ajar seluruhnya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 7 orang siswa. Setelah pelaksanaan bimbingan kelompok dengan Nilai-nilai Tunjuk Ajar, kepercayaan diri siswa mengalami peningkatan yaitu 5 orang siswa berada pada kategori tinggi dan 2 orang siswa berada pada katagori sedang.

Dalam pelaksanaan treatmen bimbingan kelompok menggunakan Nilai-nilai Tunjuk Ajar dilakukan dalam empat sesi pertemuan, pada sesi pertama membahas tentang cara memahami diri dan kemampuan diri, memahami tentang tunjuk ajar dan kaitannya dengan percaya diri, sesi kedua membahas tentang berpikir positif dengan Nilai-nilai tunjuk ajar tentang berprasangka baik sesama makhluk, pada sesi ketiga membahas tentang bergaul dan bersosialisasi dengan Nilai-nilai Tunjuk Ajar persatuan dan kesatuan, gotong royong dan tenggang rasa dan pada sesi keempat membahas tentang tanggung jawab dengan Nilai-nilai Tunjuk Ajar tentang rasa tanggungjawab serta melakukan evaluasi yang disampaikan siswa secara lisan tentang perubahan yang telah dirasakan setelah mengikuti 4 kali pertemuan. Adapun pelaksanaan treatmen Nilai-nilai Tunjuk ajar melalui bimbingan kelompok dilakukan dengan empat tahapan yaitu: Membacakan isi tunjuk ajar, memaknai setiap isi yang telah dibacakan, memberikan contoh terkait makna isi tunjuk ajar, dan mempraktekan makna dari isi tunjuk ajar.

Dinamika bimbingan kelompok sangat mempengaruhi proses dari pelaksanaan bimbingan kelompok itu sendiri, dinamika yang baik bisa dilihat dari suasana

bimbingan kelompok yang hidup dan bergerak ditandai dengan anggota kelompok saling berinteraksi dan berkomunikasi antar sesama anggota kelompok. Adapun proses dinamika yang terjadi didalam penelitian ini memperlihatkan peningkatan yang baik dari pertemuan pertama hingga terakhir dimana terlihat pada pertemaun pertama dan kedua masih belum memperlihatkan dinamika yang baik karena anggota kelompok masih malu-malu dalam mengungkapkan pendapat sehingga tidak memperlihatkan suasana yang aktif dan dinamis, sedangkan pada pertemuan ketiga dan keempat anggota kelompok sudah mampu menciptakan suasana dinamika yang baik karena setiap anggota kelompok sudah mampu untuk mengungkapkan pendapatnya serta anggota kelompok sudah mampu berinteraksi dan berkomunikasi baik dengan anggota kelompok lainnya.

Perbedaan kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah diberikan Nilai-nilai Tunjuk Ajar melalui bimbingan kelompok dapat diketahui melalui perhitungan uji milcoxon dengan aplikasi SPSS versi 23 memperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2 Pebedaan Tingkat Kepercayaan Diri Sebelum dan Sesudah Diberikan Nilai-nilai Tunjuk Ajar Melalui Bimbingan Kelompok

Test Statistics^b	
Post-Test - Pre-Test	
Z	-2.366 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018

Sumber :Data Olahan Penelitian 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat dari hasil angka signifikasi Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,018 dengan ketentuan apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 bermakna maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan ada peningkatan yang signifikan kepercayaan diri siswa dengan menggunakan Nilai-nilai Tunjuk Ajar melalui bimbingan kelompok. Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kepercayaan diri siswa kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru sebelum dan sesudah diberikan Niali-nilai Tunjuk Ajar melalui bimbingan kelompok diterima.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Nilai-nilai Tunjuk ajar untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui bimbingan kelompok dapat diketahui melalui perhitungan koefisien korelasi *Sperman Rank* SPSS 23 memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel. 3 Pengaruh Nilai-nilai Tunjuk Ajar Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Bimbingan Kelompok

Correlations				
			Pre-Test	Post-Test
Spearman's rho	Pre-Test	Correlation	1.000	.829*
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	.021
		N	7	7
	Post-Test	Correlation	.829*	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.021	.
		N	7	7

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Olahan Penelitian 2019

Dari tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai hitung *Sig. (2-tailed)* adalah 0,021. Atas dasar pengambilan keputusan yang menyatakan bahwa hipotesis bias diterima jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05. Pada penelitian kali ini nilai *Sig. (2-tailed)* = 0,017 (0,021 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa Nilai-nilai Tunjuk Ajar melalui bimbingan kelompok berpengaruh dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Selanjutnya dari data tersebut diperoleh koefisien korelasi *Spearman Rank* sebesar 0,829 sehingga koefisien diterima dapat dihitung dengan menguadratkan koefisien dengan hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 (r_s)^2 &= (0,829)^2 \times 100\% \\
 &= 0,6872 \times 100\% \\
 &= 68,72\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi tersebut menyatakan bahwa besarnya kontribusi tunjuk ajar untuk meningkatkan percaya diri siswa sebesar 68,72% sedangkan 31,28% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang baik berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan siswa tersebut.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan nilai-nilai yang terkandung dalam tunjuk ajar sebagai suatu treatment untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa hal ini dikarenakan tunjuk ajar melayu merupakan segala jenis petuah, petunjuk, nasihat, amanah, pengajaran, dan contoh teladan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia serta nasihat yang membawa manusia ke jalan yang lurus dan diridhoi Allah, yang berkahnya menyelamatkan manusia dalam kehidupan di dunia maupun kehidupan diakhirat. Sebagaimana yang dikatakan oleh Dini Umiroh dan Riskya aris (2014) tunjuk ajar memiliki manfaat yaitu sebagai pedoman dalam bertingkah laku, sebagai pedoman dalam bertutur kata,

menjadikan kita memiliki rasa kekeluargaan didalam kehidupan bermasyarakat, menjadikan kehidupan bermasyarakat tentram dan damai karena berbudi pekerti luhur, menjadikan kehidupan bermasyarakat menjadi terasa sangat menyenangkan karena saling menghargai satu sama lain. Jadi dapat dikatakan bahwa nilai-nilai dari tunjuk ajar adalah pengatur dari orang melayu dalam bertingkah laku.

Kepercayaan diri siswa sebelum diberikan nilai-nilai tunjuk ajar melalui bimbingan kelompok menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa sebagian besar berada pada kategori rendah, sedangkan setelah dilakukan bimbingan kelompok dengan menggunakan nilai-nilai tunjuk mengalami peningkatan itu berada pada kategori sedang dan tinggi. Dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa peneliti menggunakan beberapa tahapan yaitu mengarahkan siswa untuk membacakan, memaknai, memberikan contoh dan mempraktekkan makna dari nilai-nilai yang terkandung dalam tunjuk ajar yang berkaitan dengan kepercayaan diri.

Perubahan kepercayaan diri siswa dapat dilihat berdasarkan peningkatan skor dari skala kepercayaan diri yang diberikan pada pertemuan akhir layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan nilai-nilai tunjuk ajar. Jadi dapat dikatakan bahwa nilai-nilai tunjuk ajar melalui bimbingan kelompok dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa hal ini didukung peneliti yang dilakukan oleh Hadi Pronoto (2016) yang menunjukkan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Hal ini menunjukkan bahwa untuk melihat dan melatih siswa berani kita harus melatih dalam kelompok dengan skala kecil, sehingga siswa tersebut tidak lepas dari pantauan. Sesuai dengan aspek-aspek yang telah berubah pada setiap siswa diantaranya sudah mulai berani bertanya, tampil di depan umum, melaksanakan tanggung jawab sebagai seorang siswa yaitu mengerjakan pekerjaan rumah.

Berdasarkan analisis data juga menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat kepercayaan diri siswa antara sebelum dan sesudah mendapatkan layanan bimbingan kelompok dengan nilai-nilai tunjuk ajar melayu dapat dilihat dari hasil dari uji statistik yaitu uji wilcoxon. Hasil dari uji tersebut menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kepercayaan diri siswa setelah mendapat nilai-nilai tunjuk ajar melalui bimbingan kelompok, lebih tinggi dibanding sebelum mendapatkan layanan bimbingan kelompok nilai-nilai tunjuk ajar melayu. Hal ini didukung penelitian dilakukan oleh Kadek suharta (2011) menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan kepercayaan diri siswa setelah diberikan intervensi penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok, dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok efektif digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Dengan kata lain kepercayaan diri siswa yang rendah dapat diatasi dengan menggunakan nilai-nilai unsur budaya secara umum dan khususnya tunjuk ajar melayu.

Dan hasil perhitungan ranks spearman didapat bahwa adanya pengaruh yang signifikan nilai-nilai tunjuk ajar untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang di lakukan Istiqomah, Ermina & Sudjatmiko, (2014) yang menyatakan bahwa nilai budaya banjar dalam hubungan manusia dengan Tuhan meliputi ikhlas dan syukur. Manusia dengan alam, untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan. Hubungan manusia dengan manusia meliputi nilai musyawarah, persaudaraan, gotong royong atau tolong menolong, penyesuaian diri, dengan Manusia dengan diri sendiri, meliputi kerja keras, disiplin, koreksi diri, mengikuti perkembangan zaman, percaya pada diri sendiri dan bertanggung jawab. Jadi untuk jadi pribadi yang baik dapat dibentuk dari nilai-nilai yang terkandung dalam suatu budaya,

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 10 Pekanbaru seperti yang diuraikan dalam bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepercayaan diri siswa sebelum diberikan nilai-nilai tunjuk ajar melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa sebagian besar tergolong dalam kriteria rendah. Sedangkan Setelah pelaksanaan penerapan nilai-nilai tunjuk ajar melalui bimbingan kelompok, kepercayaan diri siswa mengalami peningkatan berada pada kategori sedang dan tinggi.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah di berikan tunjuk ajar.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan nilai-nilai tunjuk ajar untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui bimbingan kelompok.

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan tersebut di atas, maka dapat diajukan beberapa rekomendasi yang dapat bermanfaat bagi pengembangan pelaksanaan layanan kegiatan bimbingan konseling khususnya di SMA Negeri 10 Pekanbaru, adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah diharapkan mampu mengajarkan dan mengaplikasikan Nilai-nilai Tunjuk Ajar dilingkungan sekolah sekurang-kurangnya 5 menit sebelum jam mata pelajaran dimulai serta memberikan jam khusus bagi guru bimbingan dan konseling untuk melakukan layanan bimbingan dan konseling sehingga tidak sulit mencari jadwal yang kosong.
2. Guru pembimbing hendaknya dapat memberikan layanan – layanan yang ada dalam kegiatan bimbingan konseling, dengan memasukkan unsur-unsur budaya melayu mengingat kita bertempat tinggal di tanah melayu yaitu tunjuk ajar.
3. Peneliti lain hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut tentang upaya mengatasi rasa kepercayaan diri siswa dengan penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam tunjuk ajar atau nilai-nilai budaya yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dini Umiroh dan Riskya Aris. 2014. Perancangan Action Game “Tunjuk Ajar” Sebagai Media Revitalisasi Budaya Tunjuk Ajar Melayu Riau. FIK Universitas Telkom. Jawa Barat
- Fathul Jannah, dkk. 2017. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Rasa Percaya Diri dan Keterampilan Menyelesaikan Masalah di SMA Negeri 1 Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Edu Riligia* 1(2). Pascasarjana UIN Sumatera Utara
- Iskandar. 2016. Bentuk, Makna, Dan Fungsi Pappaseng Dalam Kehidupan Masyarakat Bugis Di Kabupaten Bombana. *Jurnal Bahasa dan Sastra* 1(2) ISSN 2503-3875. FKIP UHO
- Istiqomah, Ermina & Sudjatmiko. 2014. Nilai Budaya Masyarakat Banjar Kalimantan Selatan: Studi Indigenous. *Jurnal psikologi teori dan terapan* 5(1) ISSN 2087-1708. Banjamasin
- Kadek Suharta. 2011. Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa. Edisi Khusus No.1 127 ISSN 1412-565X. UPI Bandung: Bandung.
- Pranoto, Hadi. 2016. Upaya Meningkatkan percaya diri siswa melalui bimbingan kelompo di SMA Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara. *Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM METRO* 1(1). FKIP Universitas Muhamadiyah Metro: Lampung.
- Rahmat. J. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Tenas Effendy. 2004. *Tunjuk Ajar Melayu*. . AdiCita Bekerjasama dengan Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu.Yogyakarta
- Thursan Hakim. 2002. *Mengetahui Rasa Tidak Percaya Diri* . Jakarta: Puspa Swara
- Tohirin. 2009. *Bimbingan dan Konseling disekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* .Rajawali Pers. Jakarta.
- Yanti Sumarsih, Syahrul Ramadhan dan Auzar. 2014. Struktur Nilai-Nilai Pendidikan Ketakwaan dalam Tunjuk Ajar Melayu Versi Tenas Efendi. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*. 2 (2) 1-12. Universitas Negri Padang